

ANALISIS DAMPAK VISUAL MODEL DESAIN LANSKAP KAWASAN WISATA DANAU SANGGU KABUPATEN BARITO SELATAN

GLORIA AGUSTINA



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Analisis Dampak Visual Model Desain Lanskap Kawasan Wisata Danau Sanggu Kabupaten Barito Selatan” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2026

Gloria Agustina
NIM A4501222016



RINGKASAN

GLORIA AGUSTINA. Analisis Dampak Visual Model Desain Lanskap Kawasan Wisata Danau Sanggu Kabupaten Barito Selatan. Dibimbing oleh ANDI GUNAWAN dan AKHMAD ARIFIN HADI.

Pengembangan kawasan wisata *waterfront* berpotensi mengubah karakter visual kawasan sehingga kualitas estetika dan dampak visual perlu dievaluasi sebelum pembangunan dilaksanakan. Evaluasi visual lanskap di Indonesia umumnya masih dilakukan secara terpisah antara penilaian kualitas estetika dan dampak visual, sehingga belum memberikan dasar yang utuh dalam penyempurnaan model desain lanskap pada tahap pra-konstruksi. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi kualitas estetika visual, menganalisis dampak visual model desain, mengintegrasikan kedua hasil penilaian untuk menentukan prioritas penanganan dan arahan tindakan, serta menyusun rekomendasi penyempurnaan model desain lanskap Kawasan Wisata Danau Sanggu, Kabupaten Barito Selatan.

Kualitas estetika visual dievaluasi menggunakan *Scenic Beauty Estimation* (SBE) dan *Semantic Differential* (SD) terhadap sembilan visualisasi model desain oleh 80 responden masyarakat. Dampak visual dianalisis menggunakan *Visual Impact Assessment* (VIA) melalui *Landscape Value Assessment* (LVA), *Susceptibility to Change Assessment* (SCA), dan *Visual Contrast Rating* (VCR) oleh empat panel ahli pada delapan *Key Observation Point* (KOP). Hasil kedua pendekatan kemudian diintegrasikan untuk menentukan prioritas penanganan dan arahan tindakan penyempurnaan model desain.

Nilai SBE berkisar antara -34,41 hingga 21,30, dengan kualitas estetika tertinggi pada Zona *Waterfront* Utara (VP 8) dan terendah pada Zona Kuliner (VP 3). Atribut serasi, tenang, dan alami menunjukkan korelasi positif tertinggi terhadap kualitas estetika visual. Analisis VIA menunjukkan dampak *Major* pada koridor *waterfront*, yaitu KOP 1 (Dermaga Area Makam) dan KOP 2 (Gazebo Jembatan Wisata), sedangkan KOP 3, KOP 4, KOP 6, dan KOP 8 berkategori *Moderate*, KOP 5 *Minor*, dan KOP 7 *Negligible*. Secara keseluruhan, dampak visual kawasan didominasi kategori *Moderate*, menunjukkan bahwa perubahan visual belum mendominasi karakter kawasan secara keseluruhan, namun masih memerlukan mitigasi pada zona dengan signifikansi dampak tinggi. Integrasi SBE, SD, dan VIA menunjukkan bahwa Zona *Waterfront* Utara menjadi prioritas utama penanganan, diikuti Zona Penerimaan, Rekreasi Aktif, Kuliner, *Buffer*, Panorama dan *Event*, serta *Waterfront* Selatan sebagai prioritas tinggi, sedangkan Zona Ekowisata dan *Wetland Park* sebagai prioritas sedang.

Rekomendasi diarahkan pada pengurangan dominasi elemen terbangun, penguatan vegetasi riparian sebagai penapis dan pembingkai visual, peningkatan permeabilitas visual menuju badan air, serta penataan komposisi ruang *waterfront* agar selaras dengan karakter lanskap. Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi SBE, SD, dan VIA memberikan dasar yang lebih utuh dalam menentukan prioritas penanganan dan penyempurnaan model desain lanskap pada tahap pra-konstruksi.

Kata kunci: kualitas visual lanskap, *scenic beauty estimation*, *semantic differential*, *visual impact assessment*, *visual contrast rating*

SUMMARY

GLORIA AGUSTINA. Visual Impact Assessment of the Proposed Landscape Design for the Danau Sanggu Tourism Area, South Barito Regency. Supervised by ANDI GUNAWAN and AKHMAD ARIFIN HADI.

The development of waterfront tourism areas may alter landscape character; therefore, visual aesthetic quality and visual impacts should be evaluated before construction. In Indonesia, these assessments are generally conducted separately, limiting their use for improving landscape design during the pre-construction stage. This study evaluated the visual aesthetic quality and visual impacts of the proposed landscape design, integrated both assessments to determine management priorities and intervention categories, and formulated recommendations for improving the landscape design of the Danau Sanggu Tourism Area, South Barito Regency.

Visual aesthetic quality was evaluated using Scenic Beauty Estimation (SBE) and Semantic Differential (SD) based on nine three-dimensional visualizations assessed by 80 public respondents. Visual impacts were evaluated using Visual Impact Assessment (VIA) through Landscape Value Assessment (LVA), Susceptibility to Change Assessment (SCA), and Visual Contrast Rating (VCR) by four expert panelists at eight Key Observation Points (KOPs). The results were integrated to determine management priorities and intervention strategies.

SBE values ranged from -34.41 to 21.30, with the highest visual aesthetic quality in the North Waterfront Zone (VP 8) and the lowest in the Culinary Zone (VP 3). The attributes harmonious, peaceful, and natural showed the strongest positive correlations with visual aesthetic quality. VIA identified Major impacts at KOP 1 (Dermaga Area Makam) and KOP 2 (Gazebo Jembatan Wisata), while KOP 3, KOP 4, KOP 6, and KOP 8 were classified as Moderate, KOP 5 as Minor, and KOP 7 as Negligible. Overall, the tourism area was dominated by Moderate visual impacts, indicating that the proposed design has not substantially altered the overall landscape character but still requires mitigation in zones with high impact significance. The integrated assessment identified the North Waterfront Zone as the highest management priority; the Entrance, Active Recreation, Culinary, Buffer, Panorama and Event, and South Waterfront zones as high priorities; and the Ecotourism and Wetland Park zones as moderate priorities.

The proposed improvements focus on reducing the visual dominance of built structures, strengthening riparian vegetation as visual screening and framing elements, enhancing visual permeability toward the waterfront, and improving the spatial composition of the waterfront landscape. The integration of SBE, SD, and VIA provides a more comprehensive basis for setting management priorities and refining landscape design during the pre-construction stage.

Keywords: landscape visual quality, scenic beauty estimation, semantic differential, visual impact assessment, visual contrast rating.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

ANALISIS DAMPAK VISUAL MODEL DESAIN LANSKAP KAWASAN WISATA DANAU SANGGU KABUPATEN BARITO SELATAN

GLORIA AGUSTINA

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Sains pada
Program Studi Arsitektur Lanskap

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

1 Dr. Prita Indah Pratiwi, S.P., M.Si., M.Agr.

Judul Tesis : Analisis Dampak Visual Model Desain Lanskap Kawasan
Wisata Danau Sanggu Kabupaten Barito Selatan
Nama : Gloria Agustina
NIM : A4501222016



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Dr. Ir. Andi Gunawan, M.Agr.Sc.

Pembimbing 2:

Dr. Akhmad Arifin Hadi, S.P., M.A.

Diketahui oleh

Ketua Program Studi Magister Arsitektur Lanskap :

Dr. Ir. Nurhayati, M.Sc.

NIP. 196201211986012001

Dekan Fakultas Pertanian :

Prof. Dr. Ir. Suryo Wiyono, M.Sc.Agr.

NIP. 196902121992031003

Tanggal Ujian: 4 Agustus 2026

Tanggal Lulus: 11 AUG 2026



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



PRAKATA

Shalom. Salam sejahtera bagi kita semua.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih dan karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Desember 2024 hingga Juli 2026 ini mengangkat tema analisis dampak visual desain lanskap dengan judul “Analisis Dampak Visual Model Desain Lanskap Kawasan Wisata Danau Sanggu Kabupaten Barito Selatan”. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Sains pada Program Studi Arsitektur Lanskap, Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Ir. Andi Gunawan, M.Agr.Sc. dan Dr. Akhmad Arifin Hadi, S.P., M.A. selaku komisi pembimbing atas bimbingan, arahan, dan masukan yang diberikan selama proses penelitian dan penyusunan tesis ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Dr. Prita Indah Pratiwi, S.P., M.Si., M.Agr. selaku dosen penguji atas kritik, saran, dan masukan yang membangun sehingga tesis ini dapat disempurnakan, serta kepada Rosyi Damayanti Twinsari Manningtyas, S.P., M.Si., Ph.D. selaku pimpinan sidang yang telah memimpin jalannya ujian tesis dengan baik.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Dinas Pemuda, Olahraga, Pariwisata, dan Kebudayaan Kabupaten Barito Selatan atas bantuan data dan dukungan selama pelaksanaan penelitian. Penghargaan juga diberikan kepada seluruh panel ahli yang telah berpartisipasi dalam penilaian dampak visual, seluruh responden yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penilaian kualitas estetika visual, serta semua pihak yang telah membantu pelaksanaan survei lapangan dan pengumpulan data selama penelitian.

Ungkapan terima kasih penulis sampaikan kepada almarhum ayah tercinta, ibu, kakak, serta seluruh keluarga atas doa, kasih sayang, dukungan, dan semangat yang senantiasa menyertai penulis selama menempuh studi hingga penyelesaian tesis ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada teman-teman serta semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penyusunan tesis ini.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang arsitektur lanskap, serta menjadi referensi bagi penelitian dan perencanaan lanskap di masa mendatang.

Bogor, Agustus 2026

Gloria Agustina



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	3
1.6 Kerangka Pikir Penelitian	4
II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Lanskap dan Desain Lanskap	6
2.2 <i>Landscape Character Unit</i> (LCU)	6
2.3 Kualitas Estetika Lanskap	6
2.4 Persepsi dan Preferensi Visual Lanskap	7
2.5 Scenic Beauty Estimation (SBE)	7
2.6 Semantic Differential (SD)	8
2.7 Titik Pandang (<i>Vantage Point</i>) dan Visualisasi Scene	8
2.8 Dampak Visual Lanskap	9
2.9 Visual Impact Assesment (VIA)	9
III METODE	13
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	13
3.2 Alat dan Bahan	13
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	14
3.4 Metode Penelitian	15
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Konteks dan Dekripsi Tapak	32
4.2 Kondisi Biofisik dan <i>Landscape Character Unit</i> (LCU)	33
4.3 Deskripsi Proyek dan Lanskap Usulan	41
4.4 Inventarisasi Kualitas Estetika	46
4.5 Analisis Kualitas Estetika Visual	48
4.6 Inventarisasi Penilaian Dampak Visual	55
4.7 Analisis Penilaian Dampak Visual	59
4.8 Sintesis dan Integrasi	69
4.9 Rekomendasi Mitigasi dan Arahan Optimasi Desain	72
4.10 Perbaikan Model Desain Lanskap	76
V SIMPULAN DAN SARAN	81
5.1 Simpulan	81
5.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
GLOSARIUM	93
LAMPIRAN	95

DAFTAR TABEL

1	Alat dan bahan penelitian	13
2	Daftar panel ahli penilaian dampak visual	15
3	Jenis, bentuk dan sumber data	16
4	Pasangan kata sifat bipolar <i>Semantic Differential</i>	19
5	Kriteria penilaian <i>Landscape Value Assessment</i> (LVA)	21
6	Kriteria penilaian <i>Susceptibility to Change Assessment</i> (SCA)	22
7	Kriteria penilaian <i>Visual Contrast Rating</i> (VCR)	23
8	Klasifikasi <i>landscape value</i>	25
9	Klasifikasi <i>susceptibility to change</i>	25
10	Matriks klasifikasi <i>Landscape Sensitivity</i>	26
11	Klasifikasi <i>Magnitude of Change</i>	26
12	Matriks signifikansi dampak visual	27
13	Deskripsi klasifikasi signifikansi dampak visual	27
14	Kriteria skoring dan normalisasi prioritas penanganan	29
15	Klasifikasi prioritas penanganan	30
16	Matriks arahan tindakan berdasarkan kualitas estetika dan signifikansi dampak visual	31
17	Zonasi model desain kawasan	46
18	Titik <i>vantage point</i> (VP) pada desain kawasan	47
19	Data personal responden	48
20	Nilai <i>Scenic Beauty Estimation</i> (SBE) pada setiap titik pengamatan	49
21	Hasil uji korelasi rank spearman antara nilai SBE dan SD	55
22	Titik <i>Key Observation Point</i> (KOP) berdasarkan analisis ZVI	58
23	Rekapitulasi hasil <i>Landscape Value Assessment</i> (LVA)	60
24	Rekapitulasi hasil <i>Susceptibility to Change Assessment</i> (SCA)	61
25	Matriks klasifikasi <i>landscape sensitivity</i>	62
26	Rekapitulasi hasil <i>Visual Contrast Rating</i> (VCR)	63
27	Hasil klasifikasi signifikansi dampak visual	65
28	Hasil overlay <i>viewshed</i> KOP terhadap zona desain	70
29	Integrasi evaluasi kualitas estetika dan dampak visual desain	71
30	Diagnosis masalah visual pada setiap zona	73
31	Strategi pengelolaan visual per zona desain	74

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka pikir penelitian	5
2	Tahapan <i>Landscape and Visual Impact Assessment</i> (LVIA)	10
3	Konsep analisis <i>Viewshed</i> berdasarkan garis pandang (<i>line of sight</i>).	11
4	Contoh <i>Zone of Visual Influence</i> (ZVI) pada pengembangan turbin angin.	11
5	Lokasi penelitian	13
6	Alur tahapan penelitian	17
7	Konteks kawasan	32
8	Peta delineasi kawasan	33

9	Peta kemiringan lereng	34
10	Peta tutupan lahan dan vegetasi	35
11	Kondisi visual Danau Sanggu	35
12	Kondisi fasilitas dan utilitas	36
13	Peta tata guna lahan	37
14	Karakter visual tapak	37
15	Peta <i>landscape character units</i> (LCU)	38
16	Karakter visual badan air Danau Sanggu (LCU 1)	38
17	Karakter visual zona riparian dan vegetasi wetland (LCU 2)	39
18	Karakter visual hutan alami/hutan rawa sekunder (LCU 3)	39
19	Karakter visual permukiman tepian air / <i>waterfront settlement</i> (LCU 4)	40
20	Karakter visual permukiman darat campuran / <i>mixed rural settlement</i> (LCU 5)	40
21	Karakter visual lahan terbuka vegetasi rendah (LCU 6)	41
22	Karakter visual kawasan wisata waterfront (LCU 7)	41
23	<i>Site plan</i> desain usulan kawasan	42
24	Perspektif aerial desain Kawasan wisata Danau Sanggu	43
25	Ilustrasi tapak	44
26	Ilustrasi jembatan gantung	44
27	Ilustrasi dermaga <i>waterfront</i>	45
28	Ilustrasi vegetasi tapak	45
29	Peta zonasi model desain Kawasan Wisata Danau Sanggu	47
30	Peta <i>vantage point</i> (VP) pada Kawasan Wisata Danau Sanggu	48
31	Nilai <i>scenic beauty estimation</i> (SBE) pada titik pengamatan	49
32	<i>Vantage point</i> dengan nilai SBE tinggi (VP 8—Zona <i>waterfront</i> utara)	50
33	<i>Vantage point</i> dengan nilai SBE rendah. (A) VP 2—Zona rekreasi aktif. (B) VP 3—Zona kuliner	51
34	<i>Vantage point</i> dengan nilai SBE sedang. (A) VP1—Zona Penerimaan. (B) VP4—Zona Ekowisata. (C) VP5—Zona Buffer. (D) VP6—Zona Panorama dan Event. (E) VP7—Zona Wetland Park. (F) VP9—Zona Waterfront Selatan	52
35	Profil <i>semantic differential</i> (SD) pada titik pengamatan	54
36	Peta <i>zone of visual influence</i> (ZVI) kawasan — danau sanggu (<i>cumulative viewshed</i> , tinggi observasi 6 m)	56
37	Peta <i>zone of visual influence</i> (ZVI) — elemen landmark kawasan (jembatan gantung dan dermaga)	57
38	Peta <i>Key Observation Points</i> (KOP)	58
39	Diagram profil kontras visual	63
40	KOP dengan signifikansi dampak visual kategori <i>Major</i> . (A) KOP 1 (Dermaga area makam) eksisting. (B) simulasi desain. (C) KOP 2 (Gazebo jembatan wisata) eksisting. (D) simulasi desain.	66
41	KOP dengan signifikansi dampak visual kategori <i>Moderate</i> . (A) KOP 3 (Tengah jembatan wisata) eksisting, (B) simulasi desain, (C) KOP 4 (Jalan masuk kawasan wisata) eksisting, (D) simulasi desain, (E) KOP 6 (Pertigaan dekat puskesmas) eksisting, (F) simulasi desain, (G) KOP 8 (Permukiman tepi danau) eksisting, dan (H) simulasi desain	67
42	KOP dengan signifikansi dampak visual kategori <i>Minor</i> . (A) KOP 5 (Pertigaan Jalan Anggrek) eksisting. (B) simulasi desain	68

43	KOP dengan signifikansi dampak visual kategori <i>Negligible</i> . (A) KOP 7 (Pertigaan permukiman selatan) eksisting. (B) simulasi desain	69
44	Peta overlay <i>viewshed</i> KOP 1 dan zonasi desain	70
45	Perbaikan desain pagar kawasan. (A) kondisi awal dan perbaikan pagar Zona Penerimaan. (B) kondisi awal dan perbaikan pagar Zona Panorama dan Event	77
46	Perbaikan desain jembatan gantung	77
47	Perbaikan Zona Waterfront Selatan melalui penghilangan <i>observation tower</i> . (A) desain awal. (B) desain perbaikan.	78
48	Perbaikan desain dermaga <i>waterfront</i> . (A) kondisi awal tampak dari kawasan. (B) kondisi awal tampak dari perairan. (C) desain perbaikan tampak dari kawasan. (D) desain perbaikan tampak dari perairan.	79
49	Perbaikan konfigurasi <i>viewing deck</i> dan <i>boardwalk</i> . (A) kondisi awal dari arah perairan. (B) desain perbaikan dari arah perairan. (C) kondisi awal Zona <i>Waterfront</i> Selatan. (D) desain perbaikan Zona <i>Waterfront</i> Selatan.	79
50	Perbaikan orientasi Zona Wetland Park. (A) desain awal. (B) desain perbaikan.	80

DAFTAR LAMPIRAN

1	Kuesioner <i>Scenic Beauty Estimation</i> dan <i>Semantic Differential</i>	95
2	Contoh form <i>Landscape Value Assessment</i> (LVIA)	97
3	Contoh form <i>Susceptibility to Change Assessment</i> (SCA)	98
4	Contoh form <i>Visual Contrast Rating</i> (VCR)	99
5	Perubahan elemen desain pada setiap <i>Key Observation Point</i> (KOP)	100
6	Rekapitulasi hasil <i>Scenic Beauty Estimation</i> (SBE)	108
7	Hasil uji reliabilitas <i>Split-Half Scenic Beauty Estimation</i> (SBE)	108
8	Rekapitulasi hasil <i>Semantic Differential</i> (SD)	108
9	Hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner <i>Semantic Differential</i> (SD)	109
10	Hasil uji korelasi nilai <i>Scenic Beauty Estimation</i> (SBE) dan atribut <i>Semantic Differential</i> (SD)	110
11	Rekapitulasi hasil <i>Landscape Value Assessment</i> (LVA)	111
12	Rekapitulasi hasil <i>Susceptibility to Change Assessment</i> (SCA)	112
13	Rekapitulasi hasil <i>Visual Contrast Rating</i> (VCR) ahli 1 - Dr. Prita Indah Pratiwi	114
14	Rekapitulasi hasil <i>Visual Contrast Rating</i> (VCR) ahli 2 - Dr. Nurhayati	115
15	Rekapitulasi hasil <i>Visual Contrast Rating</i> (VCR) ahli 3 - Sholihin Nafar	116
16	Rekapitulasi hasil <i>Visual Contrast Rating</i> (VCR) ahli 4 - Dr. Andrianto Kusumoarto	117
17	Hasil uji <i>Kendall's Coefficient of Concordance</i> (Kendall's W)	118
18	Profil kontras pada setiap KOP	119
19	Perhitungan skor prioritas penanganan	120